

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia sangat penting bagi perekonomian karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan, menambah pendapatan, mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UKM terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis pada tahun 1997-1998. Badan Pusat Statistik memperlihatkan pasca krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 jumlah UKM tidak berkurang justru meningkat dan mampu menyerap 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012 (Bank Indonesia and LPPI, 2015). Sektor UKM yang sehat berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja, menghasilkan volume barang dan jasa yang besar, meningkatkan ekspor dan kesuburan untuk menumbuhkan inovasi dan keterampilan kewirausahaan (Lusimbo dan Muturi, 2016).

Mengembangkan kinerja UKM sangat tidak mudah. Menurut Barbara (2000) dalam Nasution (2014) mengatakan bahwa permasalahan bidang manajemen dalam keuangan, pemasaran, maupun teknologi sangat berpengaruh terhadap pengembangan kinerja UKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan pelaku UKM terhadap pengetahuan keuangan

sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar.

Pengetahuan keuangan sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan meningkatkan kinerja UKM digunakan untuk mengetahui perkembangan persaingan berhubungan dengan kemampuan menghitung pendapatan dan pengeluaran UKM. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi oleh pelaku UKM yaitu akses pemodal, akses teknologi, dan akses pemasaran, sehingga pelaku UKM kurang bersaing dengan produk dalam negeri maupun luar negeri. Kemampuan pelaku UKM kurang memahami tentang literasi keuangan juga dapat menghambat kinerja UKM. Terdapat beberapa dimensi literasi keuangan yaitu literasi pembukuan, literasi utang, dan literasi penganggaran.

Pada penelitian Lusimbo and Muturi (2016) literasi pembukuan dan literasi utang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UKM. Peneliti lain juga membuktikan bahwa literasi utang dan penganggaran mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM (Mutegi *et.al*, 2015). Dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan tentang literasi keuangan yang dimiliki pelaku UKM, maka dapat memudahkan untuk meningkatkan kinerja UKM. Alasan lain juga diperkuat oleh penelitian Iramani *et al.* (2018) menjelaskan bahwa pembukuan dan penganggaran dapat digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM secara keseluruhan, sedangkan Chepngetich (2016) menemukan bahwa literasi utang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UKM. Peneliti Mutegi, Njeru

and Ongesa (2015) literasi pembukuan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UKM.

Selain dipengaruhi oleh literasi keuangan, kinerja UKM juga dipengaruhi oleh perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan diakui secara luas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan keuangan. Demikian, keputusan perencanaan keuangan harus relevan untuk pengembangan usaha, tidak hanya dengan berinvestasi tetapi juga melihat dari tingkat literasi keuangan dan dampaknya. Hasilnya pada penelitian Susanti *et al.*, (2017) tingkat pendidikan, literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM. Membuktikan jika pelaku UKM mampu merencanakan keuangan dengan baik, baik dalam hal menabung, investasi, merencanakan pendapatan dan pengeluarannya secara rutin, maka diharapkan kinerja UKM semakin baik.

Berkaitan dengan judul penelitian terdahulu, menurut Mutegi, Njeru dan Ongesa (2015) dengan judul *Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneuers*. Menurut Lusimbo dan Muturi (2016) dengan judul *Financial Literacy And The Growth Of Small Enterprises In Kenya : A Case Of Kakamega Central Sub-County, Kenya*. Menurut Chepngetich (2016) dengan judul *Effect Of Financial Literacy And Performance SMEs. Evidence From Kenya*. Maka berdasarkan latar belakang diatas dan judul penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN**

PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UKM DI JAWA TIMUR”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah berikut:

1. Apakah literasi pembukuan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Jawa Timur?
2. Apakah literasi utang berpengaruh terhadap kinerja UKM di Jawa Timur?
3. Apakah literasi penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Jawa Timur?
4. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh literasi pembukuan terhadap peningkatan kinerja UKM.
2. Menguji pengaruh literasi utang terhadap peningkatan kinerja UKM.
3. Menguji pengaruh literasi penganggaran terhadap kinerja UKM.
4. Menguji pengaruh perencanaan keuangan terhadap kinerja UKM.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan memahami teori tentang literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada UKM.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan bermanfaat untuk mahasiswa dan dosen menambah pengetahuan tentang literasi keuangan dan perencanaan pada UKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap kinerja UKM.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara umum merujuk pada pedoman penulisan penelitian STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II :Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III :Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji Pvaliditas dan reliabilitas instrumen penelitian, Teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini menjelaskan tentang gambar subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan. Isi dari bab ini meliputi karakteristik responden, analisis deskriptif, analisis inferensial dan pengujian hipotesis.

BAB V : Penutupan

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

